

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.4.1 Tujuan Umum	12
1.4.2 Tujuan Khusus	12
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.5.1 Manfaat Teoritis	14
1.5.2 Manfaat Praktis	14
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teori <i>Health Belief Model</i>	16
2.2 Konsep Teori <i>Transactional Model of Stress and Coping</i>	25
2.3 Konsep Kepatuhan	37
2.4 Konsep ARV	42
2.5 Konsep HIV	52
2.6 Konsep Model Peningkatan Kepatuhan Minum Obat ARV melalui Upaya Koping dan <i>Cues to Action</i> pada Orang dengan HIV Positif	63

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	80
3.2 Hipotesis Penelitian	85

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	87
4.2 Lokasi dan Waktu penelitian	87
4.3 Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	88
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	89
4.5 Prosedur Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan	99
4.6 Kerangka Operasional	101
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	101
4.8 Etika Penelitian	102

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	104
5.1.1 Letak Geografis	104
5.1.2 Kondisi Demografi	105
5.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	105
5.1.4 Jenis Layanan	105
5.1.5 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Poli VCT	106
5.2 Hasil Penelitian	106
5.2.1 Karakteristik Faktor Demografi dan Lama Pengobatan ARV Responden	106
5.2.2 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden tentang ARV	109
5.2.3 Karakteristik <i>Perceived Susceptibility</i> , <i>Perceived Severity</i> dan <i>Perceived Threat</i> Responden	110
5.2.4 Karakteristik <i>Perceived Benefit</i> , <i>Perceived Barrier</i> dan <i>Perceived Value</i> Responden	113
5.2.5 Karakteristik <i>Motivational Relevance</i> Responden	115
5.2.6 Karakteristik <i>Self Efficacy</i> Responden	116
5.2.7 Karakteristik <i>Perceived Control Outcomes</i> Responden	117
5.2.8 Karakteristik <i>Perceived Control Emotions</i> Responden	118
5.2.9 Karakteristik <i>Problem Focus Coping</i> Responden	119
5.2.10 Karakteristik <i>Emotional Focus Coping</i> Responden	120
5.2.11 Karakteristik <i>Cues To Action</i> Responden	122
5.2.12 Karakteristik Kepatuhan Minum Obat ARV Responden	123
5.2.13 Karakteristik Status CD4 Responden	124
5.2.14 Karakteristik Kepatuhan Minum Obat ARV berdasarkan Jumlah CD4 Responden	125
5.2.15 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV	126

	Halaman
5.2.16 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV	128
5.2.17 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Threat</i> Minum Obat ARV	130
5.2.18 Pengaruh Umur terhadap <i>Perceived Threat</i> Minum Obat ARV	132
5.2.19 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Value</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif	133
5.2.20 Pengaruh Etnis, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Value</i> Minum Obat ARV	135
5.2.21 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Motivational Relevance</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif	136
5.2.22 Pengaruh Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Motivational Relevance</i> Minum Obat ARV	138
5.2.23 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Self Efficacy</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif	139
5.2.24 Pengaruh Etnis, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Self Efficacy</i> Minum Obat ARV	141
5.2.25 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Control Outcomes</i> Minum Obat ARV	142
5.2.26 Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Control Outcomes</i> Minum Obat ARV	145
5.2.27 Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Control Emotions</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif	146
5.2.28 Pengaruh Lama Pengobatan ARV terhadap <i>Perceived Control Outcomes</i> Minum Obat ARV	148
5.2.29 Pengaruh <i>Perceived Control Outcomes</i> terhadap <i>Self Efficacy</i> Minum Obat ARV	149
5.2.30 Seleksi Kandidat <i>Perceived Threat, Perceived Value, Motivational Relevance, Self Efficacy, Perceived Control Outcomes, Perceived Control Emotions</i> terhadap Upaya Koping Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif	149
5.2.31 Pengaruh <i>Perceived Threat, Motivational Relevance, Self Efficacy</i> terhadap Upaya Koping Minum Obat ARV	151

	Halaman
5.2.32 Seleksi Kandidat Upaya Koping dan <i>Cues to Actions</i> terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV	153
5.2.33 Pengaruh Upaya Koping dan <i>Cues to Actions</i> terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV	158
5.2.34 Temuan Model Peningkatan Kepatuhan Minum Obat ARV Melalui Upaya Koping dan <i>Cues to Action</i> pada Orang dengan HIV Positif di RSUD Waluyoajati Kabupaten Probolinggo	160
 BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Faktor Demografi, Lama pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap Kepatuhan minum Obat ARV	163
6.2 Faktor Demografi, Lama pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Threat, Perceived Value, Motivational Relevance, Self Efficacy, Perceived Control Outcomes, Perceived Control Emotions</i>	171
6.3 <i>Perceived Threat, Perceived Value, Motivational Relevance (Primary Appraisal), Self Efficacy, Perceived Control Outcomes, Perceived Control Emotions (Secondary Appraisal)</i> terhadap Upaya Koping Minum Obat ARV	182
6.4 <i>Cues To Action</i> dan Upaya Koping terhadap Kepatuhan Minum Waluyoajati Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di RSUD Kraksaan Kabupaten Probolinggo	189
6.5 Temuan Baru Hasil penelitian	195
6.6 Kontribusi Penelitian	199
6.6.1 Kontribusi Teoritis	199
6.6.2 Kontribusi Praktis	200
6.7 Keterbatasan Penelitian	201
 BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	202
7.2 Saran	204
 DAFTAR PUSTAKA	 208
LAMPIRAN	214

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Estimasi dan Proyeksi HIV pada populasi usia 15-49 tahun di Indonesia sejak Tahun 2011-2016	2
Tabel 1.2	Estimasi dan Proyeksi HIV pada populasi dewasa usia 15-49 tahun berdasarkan jenis kelamin di Indonesia Tahun 2015-2018	2
Tabel 2.1	Target Terapi ARV	43
Tabel 2.2	Dosis ARV untuk OD HIV Dewasa	44
Tabel 2.3	Efek samping NRTI (<i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>)	46
Tabel 2.4	Efek samping NNRTI (<i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>)	46
Tabel 2.5	Efek samping PI (<i>Protease Inhibitor</i>)	46
Tabel 2.6	Rekomendasi Inisiasi ARV pada Dewasa dan Anak	48
Tabel 2.7	Temuan yang sudah ada	67
Tabel 4.1	Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	90
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV Responden di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tanggal Tahun 2019	106
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	109
Tabel 5.3	Distribusi <i>Perceived Susceptibility</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	110
Tabel 5.4	Distribusi <i>Perceived Severity</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	111
Tabel 5.5	Distribusi <i>Perceived Threat</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	112
Tabel 5.6	Distribusi <i>Perceived Benefit</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	113
Tabel 5.7	Distribusi <i>Perceived Barrier</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	113
Tabel 5.8	Kriteria <i>Perceived Value</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	114
Tabel 5.9	Distribusi <i>Motivational Relevance</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	115
Tabel 5.10	Distribusi <i>Self Efficacy</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	116
Tabel 5.11	Distribusi <i>Perceived Control Outcomes</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	117
Tabel 5.12	Distribusi <i>Perceived Control Emotions</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	118

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 5.13	Distribusi <i>Problem Focus Coping</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	119
Tabel 5.14	Distribusi <i>Emotional Focus Coping</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	120
Tabel 5.15	Distribusi <i>Cues to Action</i> Responden untuk Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	122
Tabel 5.16	Distribusi Kepatuhan Minum Obat ARV di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	123
Tabel 5.17	Distribusi Status CD4 Responden di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	124
Tabel 5.18	Distribusi Kepatuhan Minum Obat ARV Berdasarkan Jumlah CD4 Responden di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	125
Tabel 5.19	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	126
Tabel 5.20	Regresi Logistik Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	129
Tabel 5.21	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Threat</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	130
Tabel 5.22	Regresi Logistik Pengaruh Umur terhadap <i>Perceived Threat</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	132
Tabel 5.23	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Value</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	133
Tabel 5.24	Regresi Logistik Pengaruh Etnis, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Value</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	135
Tabel 5.25	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Motivational Relevance</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojadi Tahun 2019	136

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 5.26	Regresi Logistik Pengaruh Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Motivational Relevance</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	138
Tabel 5.27	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Self Efficacy</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	139
Tabel 5.28	Regresi Logistik Pengaruh Etnis, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Self Efficacy</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	141
Tabel 5.29	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Control Outcomes</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	142
Tabel 5.30	Regresi Logistik Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Control Outcomes</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	145
Tabel 5.31	Seleksi Kandidat Faktor Demografi, Lama Pengobatan ARV dan Tingkat Pengetahuan tentang ARV terhadap <i>Perceived Control Emotions</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	146
Tabel 5.32	Regresi Logistik Pengaruh Lama Pengobatan ARV terhadap <i>Perceived Control Emotions</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	148
Tabel 5.33	Regresi Logistik Pengaruh <i>Perceived Control Emotions</i> terhadap <i>Self Efficacy</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	149
Tabel 5.34	Seleksi Kandidat <i>Perceived Threat, Perceived Value, Motivational Relevance, Self Efficacy, Perceived Control Outcomes, Perceived Control Emotions</i> terhadap Upaya Koping Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	149
Tabel 5.35	Regresi Logistik Pengaruh <i>Perceived Threat, Motivational Relevance, Self Efficacy</i> terhadap <i>Problem Focus Coping</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	151
Tabel 5.36	Regresi Logistik Pengaruh <i>Perceived Threat, Motivational Relevance, Self Efficacy</i> terhadap <i>Problem Focus Coping</i> Dan <i>Emotional Focus Coping</i> Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	152
Tabel 5.37	Seleksi Kandidat <i>Cues to Action</i> dengan Upaya Koping terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyoajati Tahun 2019	153

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 5.38	Seleksi Kandidat <i>Cues to Action</i> dengan Upaya Koping terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojati Tahun 2019	155
Tabel 5.38	Regresi Logistik Pengaruh Upaya Koping, <i>Cues to Action</i> terhadap Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV Positif di Poli VCT RSUD Waluyojati Tahun 2019	158

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah Kemungkinan Penyebab Rendahnya Kepatuhan Minum Obat ARV	8
Gambar 2.1	Konstruk <i>Health Belief Model</i> (Rosenstock, 1988, Strecher and Becker)	20
Gambar 2.2	<i>Transactional Model of Stress and Coping</i> menurut Lazarus dan Folkman (Glanz <i>et al</i> , 2015)	32
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Model Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Melalui Upaya Koping dan <i>Cues to Action</i> pada Orang dengan HIV Positif di RSUD Waluyojati Kabupaten Probolinggo	80
Gambar 4.1	Prosedur Pengumpulan Data	100
Gambar 4.2	Kerangka Operasional Penelitian	101
Gambar 5.1	Temuan Model Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Melalui Upaya Koping dan <i>Cues to Action</i> pada Orang dengan HIV Positif	160
Gambar 6.1	Model Peningkatan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Melalui Upaya Koping dan <i>Cues to Action</i> pada Orang dengan HIV Positif	195

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	214
Lampiran 2	Surat Ijin Pengambilan Data Awal	220
Lampiran 3	Surat Ijin Pengambilan Data Awal	221
Lampiran 4	Surat Balasan Pengambilan Data Awal	222
Lampiran 5	Surat Ijin Uji Coba Kuesioner	223
Lampiran 6	Surat Balasan Uji Coba Kuesioner	224
Lampiran 7	Surat Ijin <i>Ethical Clearance</i>	225
Lampiran 8	Surat Balasan <i>Ethical Clearance</i>	226
Lampiran 9	Sertifikat <i>Ethical Clearance</i>	227
Lampiran 10	Surat Ijin Penelitian	228
Lampiran 11	Surat Balasan Penelitian	229
Lampiran 12	Surat Balasan Penelitian	230
Lampiran 13	Lembar <i>Informed Consent</i>	231
Lampiran 14	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	232
Lampiran 15	Instrumen Penelitian	236
Lampiran 16	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	248
Lampiran 17	Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS	252
Lampiran 18	Peta Lokasi Penelitian	309

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang:

Persen	: %
Dan	: &
Alfa	: α

Daftar Singkatan:

<i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>	: AIDS
<i>Anti Retroviral Virus</i>	: ARV
<i>Emotional focus coping</i>	: EFC
<i>Human Immunodeficiency Virus</i>	: HIV
<i>Immune Reconstitution Inflammatory Syndrome</i>	: IRIS
Infeksi Oportunistik	: IO
Komisi Pemberantasan AIDS	: KPA
<i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>	: NRTI
<i>Non Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>	: NNRTI
OD HIV	: Orang dengan HIV
<i>Problem focus coping</i>	: PFC
<i>Protease Inhibitor</i>	: PI
Rumah Sakit Umum Daerah	: RSUD
<i>Voluntary Counselling and Testing</i>	: VCT
<i>World Health Organization</i>	: WHO

Daftar Istilah:

<i>Et cetera</i>	: etc
Dan lain-lain	: <i>et al</i>
d4T	: Stavudin